

Uang Ratusan Juta Raib, Nasabah Geruduk Kantor Bank BRI Tulungagung

Tulungagung - Kantor Cabang Bank BRI Tulungagung yang berada di jalan Diponegoro Kecamatan/Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, digeruduk nasabahnya sendiri pada Senin (12/06/2023) siang.

Mereka datang untuk menanyakan ratusan juta uang milik mereka yang tiba-tiba hilang, tanpa sepengetahuan pemilik rekening.

Kedatangan mereka langsung ditemui oleh Kepala Kancab BRI Tulungagung dan perwakilan Dari Kantor Wilayah yang membawahi BRI Tulungagung.

Berdasarkan pantauan celah.id, setidaknya ada empat orang nasabah yang datang dan mengaku telah kehilangan uangnya.

Keempat nasabah itu yakni, Haji Mugiono yang kehilangan Rp 189 juta, kemudian Sumarni yang kehilangan Rp 75 juta, serta Erni dan Nanang yang kehilangan Rp 10 juta dan Rp 75 Juta.

Mereka datang dan menyampaikan keluhan mereka karena kehilangan uang mereka.

Mugiono, salah satu nasabah yang mendatangi kantor Bank BRI mengatakan, sebulan yang lalu dirinya memilih untuk menutup akun Mbanking BRI miliknya karena berulang kali terjadi masalah dan harus login ulang.

Hanya saja setelah penutupan Mbanking itu, ia mendapati masih ada beberapa kali transaksi dari rekeningnya yang menstransfer ke rekening orang lain yang tak ia kenal.

“Sudah ditutup tetapi kok tetap ada transaksi, tahunya pas akhir bulan pas dicek itu ada transaksi setiap bulannya, itu saya juga tidak ada pemberitahuan ke nomor handphone saya,” ujarnya.

Transaksi itu terjadi hampir setiap hari dengan nilai yang beragam, ke rekening- rekening yang tidak jelas.

“Ada yang kadang sejuta, kadang lebih, Ndak tentu transaksinya,” ucapnya.

Dirinya sudah menanyakan hal ini kepada pihak BRI secara pribadi, namun tidak ada jawaban yang pasti.

Bahkan dirinya tidak mendapatkan kejelasan soal transaksi ‘gelap’ yang diklaimnya. Sebab dirinya hanya mendapati kode – kode dalam nomor rekening yang dituju.

Pasca pertemuan ini, pihak bank menjanjikan akan memberikan jawaban pada hari Jumat mendatang dan memintanya kembali ke BRI pada hari Jumat nanti.

“Saya tidak puas dengan hasil hari ini, saya diminta kesini lagi hari Jumat nanti,” ungkapnya.

Sumarni nasabah lainnya mengakan hal yang sama, dimana ia mengaku uangnya hilang dari rekening dengan nilai Rp 75 juta.

Katanya, uang itu hilang karena tiga kali angsuran ke BRI, tidak ada satupun yang masuk ke kas bank, melainkan masuk ke kantong pribadi salah satu oknum pegawai bank BRI yang telah dipenjara karena kasus penggelapan tersebut.

“Saya pinjam 100 juta tapi diminta nambah jadi 125 juta, tapi yang saya pegang hanya 100 juta, katanya yang 25 buat cicilan awal, tapi nyatanya 3 kali saya ngangsur katanya belum ngangsur sama sekali dan orang yang selama ini nerima angsuran saya ini sudah dipenjara karena dilaporkan sama pihak bank karena kasus internal mereka,” tuturnya.

Sumarni berharap, pihak bank bisa mengganti uangnya yang hilang, dan sertifikat tanah yang dijadikan jaminan bisa segera dikembalikan.

Upaya menggali informasi ke pihak Bank BRI Cabang Tulungagung tak membuahkan hasil.

Paska pertemuan itu, pihak bank memilih menutup diri dan tak memberikan keterangan hasil pertemuan itu sejumlah wartawan yang berupaya mengkonfirmasi.